



No. Alumni Universitas:	Nisa Angraini	No. Alumni Fakultas:
(a) Tempat/Tgl Lahir: Padang/13 Juli 1992		(f) Tanggal Lulus: 06 Mei 2014
(b) Nama Orang Tua: Irman		(g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan
(c) Fakultas: Hukum		(h) IPK: 3.35
(d) PK: Hukum Perdata (I)		(i) Lama Studi: 3 tahun 8 bulan
(e) No BP: 1010113052		(j) Alamat: Komp. Mutiara Putih blok i no.15, Padang

PELAKSANAAN PINJAMAN TANPA AGUNAN UNTUK IBU-IBU PRASEJAHTERA PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH CABANG PADANG (Studi pada Mobile Marketing Syariah Koto Tengah, Padang)

(Nisa Angraini, 1010113052, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK I (Hukum Perdata), 59 halaman, Tahun 2014)

(Pembimbing: Prof.DR.H.Yaswirman,MA, Pembimbing II: Neneng Oktarina SH,MH)

ABSTRAK

Sektor pembangunan dan perkembangan perekonomian negara tak lepas dari adanya peran penting dari lembaga keuangan, dengan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Dalam perkembangan untuk mencapai kesejahteraan rakyat telah hadir lembaga keuangan yang berbasis syariah Islam, dengan persaingan bisnis yang berbeda-beda pada setiap bank syariah di Indonesia melalui program-program yang ditawarkan. Program Paket Masa Depan merupakan salah satu program yang ditawarkan oleh PT.BTPN Syariah Cabang Padang yang ditujukan pada ibu-ibu prasejahtera, di dalam bisnisnya tidak menggunakan agunan pada pembiayaan sebagai jaminan untuk menjamin kembali sepenuhnya modal usaha yang diberikan pada nasabah. Pada dasarnya Undang-Undang Perbankan mengatur dengan jelas untuk pemberian pinjaman dengan menggunakan jaminan, begitu juga secara islam diatur dalam surat Al-Baqarah ayat 283 dengan tujuan untuk mengurangi resiko meskipun barang yang dijaminakan tidak sepenuhnya dapat mengembalikan modal yang telah disalurkan. Permasalahan yang hendak diteliti antara lain : 1) Apa kriteria ibu-ibu prasejahtera sebagai penerima pinjaman?. 2) Bagaimanakah pelaksanaan pinjaman tanpa agunan BTPN Syariah cabang padang?. 3) Apa kendala yang dihadapi oleh pihak bank pada pelaksanaannya?. Metode penelitian digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan sosiologis yuridis. Hasil dari penelitian 1) Ibu-ibu prasejahtera merupakan ibu-ibu yang berada pada sebuah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasarnya (basic needs) sebagai keluarga Sejahtera I, oleh karena itu jaminan/agunan bukan hal yang utama untuk memberi pinjaman modal usaha. 2) Pada pelaksanaan pemberian pinjaman ibu-ibu prasejahtera hanya perlu memenuhi syarat yang ditentukan oleh bank tanpa memikirkan jaminan yang dimaksud berbentuk benda yang akan diberikan pada bank untuk mendapatkan pinjaman melainkan bank menggunakan jaminan orang ketiga yaitu suami. 3) Kendala yang dihadapi adanya salah seorang nasabah yang lari dari tanggung jawabnya sebagai nasabah dan tidak mengikuti perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Untuk peyempurnaan program yang telah dirancang sedemikian rupa baiknya oleh bank, perlu dilakukan hal hal berikut : 1) Perlu adanya jaminan yang diberikan oleh bank kepada nasabah tetapi tidak memberatkan nasabah untuk memenuhinya agar terhindar dari resiko yang tidak diinginkan. 2) Selalu menginformasikan perkembangan kepada nasabah tentang program yang bank berikan dan memberi perlindungan hukum bagi ibu-ibu prasejahtera sebagai nasabah.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 07 April 2014. Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda tangan	1.	2.
Nama terang	Hj. Zahara, SH., MH	Devianty Fitri, SH., MH

Mengetahui,

Ketua Bagian Pidana: **Syahrial Razak, S.H., M.H.**

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

		Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:	
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:	